

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini berupa rancangan kuantitatif yang menggunakan metode deskriptif untuk menggambarkan hasil penelitian. Metode kuantitatif merupakan data penelitian yang berupa angka-angka serta analisis dengan menggunakan statistik (Sugiyono, 2018:15 dalam Imron, 2019). Pada penelitian ini untuk menggambarkan objek penelitian yang terpacu adanya fakta-fakta, kemudian dianalisis serta diinterpretasikan (Siregar, 2016:107 dalam Imron, 2019).

3.2 Responden

Subjek dalam penelitian ini yaitu penduduk lansia di Lingkungan Parigi Kabupaten Sumedang Selatan khususnya yang memiliki riwayat hipertensi.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai wilayah yang terdiri dari objek/subjek serta memiliki karakteristik dan kualitas sehingga dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018 dalam Imron, 2019). Populasi penelitian ini yaitu lansia yang memiliki riwayat hipertensi di Lingkungan Parigi.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang terdapat dalam populasi (Sugiyono, 2018 dalam Imron, 2019). Sampel dalam penelitian ini yaitu penduduk lansia di Lingkungan Parigi Kabupaten Sumedang Selatan khususnya yang memiliki riwayat hipertensi. Dalam menentukan sampel penelitian menggunakan teknik *total sampling* yaitu jumlah responden yang kurang dari 100 sehingga semua dapat dijadikan sebagai objek penelitian (Siregar, 2019). Jumlah populasi tersebut sebanyak 45 orang lansia yang mempunyai riwayat hipertensi, maka sampel yang diambil berjumlah 45 orang.

Kriteria subjek yang diambil sebagai responden yaitu:

1. Kriteria Inklusi:

1. Responden bersedia
2. Lansia berusia > 60 tahun
3. Bersikap kooperatif
4. Lansia penduduk Ling Parigi

2. Kriteria Eksklusi:

1. Menolak menjadi responden
2. Lansia berusia < 60 tahun
3. Tidak bersikap kooperatif
4. Lansia bukan penduduk Ling Parigi

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu untuk mengetahui variable yang di ukur dalam penelitian, sehingga menjadi kemudahan dalam proses pengukuran (Ridha, 2017).

Maka variabel tersebut sebagai berikut:

Tabel 1. Definisi operasional

Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil	Skala Ukur
Gambaran Pola makan pada lansia dengan hipertensi	<p>Pola makan merupakan usaha untuk penderita hipertensi untuk memenuhi kebutuhan makan yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Frekuensi dan jumlah konsumsi makan. 2. Jenis makan yang dikonsumsi. 	<p>Penelitian dilakukan dengan menggunakan kuisisioner.</p>	<p>Kuisisioner yang terdapat 10 pertanyaan dengan skala <i>likert</i>.</p>	<p>Pola makan baik jika jawaban Yang tepat >21-40. Pola makan buruk jika jawaban yan <1-20</p> <p>Kategori skor: -Selalu: 4 poin -Sering: 3 poin Kadang-kadang: 2 -Tidak pernah: 1</p>	Nominal

--	--	--	--	--	--

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang biasa digunakan dalam penelitian untuk mengukur dan mengumpulkan data dari suatu variabel penelitian (Yusup, 2018). Pada penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan metode deskriptif menggunakan kuisisioner, dimana peneliti mengajukan pertanyaan yang terdapat dalam kuisisioner mengenai gambaran pola makan pada lansia dengan hipertensi dengan menggunakan *skala likert*. Kuisisioner yang digunakan mengadopsi dari Huda (2019) penelitian yang sebelumnya sudah baku yang dilakukan oleh Dwi Wahyu Pebriana (2016). Nilai jawaban Dalam setiap kategori selau= 4, sering= 3, kadang-kadang= 2, tidak pernah= 1. penelitian ini terdiri dari 10 pertanyaan tentang gambaran pola makan pada lansia dengan hipertensi.

Indikator	Nomor soal	Jumlah butir
1. Konsumsi asin/ garam	4,3	2
2. Alkohol		
3. Buah dan sayuran	7	1
4. Tinggi kolestrol	6,8,9	3
5. Pola makan berlebih	2,5	2
	1,10	2
Total	10	10

Sumber: Huda, 2019

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu cara yang sering digunakan penulis sehingga dapat memperoleh bahan, keterangan, serta informasi terkait penelitian (Imran, 2019). Menurut Sugiyono (2018:213) dalam Imran (2019) bahwa terdapat dua jenis pengumpulan data berdasarkan sumbernya yaitu:

1. Sumber Primer

Sumber merupakan sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data, yang diperoleh oleh penulis dalam penelitian yaitu berupa kuisioner kepada responden.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan sumber data kepada pengumpul data, seperti lewat dokumen atau orang lain. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data responden dari pihak penanggung jawab lokasi penelitian berupa dokumen daftar karekteristik responden.

3.5.2 Langkah Pengumpulan Data

1. Mempersiapkan surat perijinan penelitian dengan institusi terkait yaitu Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang.
2. Menjelaskan maksud, tujuan dan waktu penelitian kepada penanggung jawab di tempat penelitian serta meminta persetujuan untuk melibatkan subjek dalam penelitian.
3. *Informed consent* kepada responden untuk dilakukannya penelitian.
4. Menyebarkan kuisioner kepada responden ke setiap rumah.
5. Melakukan pengolahan data yang telah didapatkan selama penelitian pengumpulan data.

3.6 Pengolahan data dan Analisa data

3.6.1 Pengolahan Data

Apabila pengumpulan data telah selesai, selanjutnya yaitu tahap pengolahan, menurut Notoatmodjo, 2010 (dalam Huda, 2019) terdapat 4 tahap dalam pengolahan data yaitu:

1. Editing

Pada proses ini penulis melakukan pengecekan kelengkapan, serta kejelasan jawaban responden agar data yang diperoleh dapat diolah dengan baik. Pastikan pada saat mengisi kuisioner data sudah terisi lengkapi responden.

2. Coding

Coding yaitu tahap pemberian kode responden seperti usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan serta pola makan.

3. Processing

Memproses data dengan melakukan analisa data yang ada, serta *meng-entry* pertanyaan dari kuisioner yang telah terisi dengan benar.

4. Cleaning

Yaitu pemeriksaan kembali bahwa data sudah bersih dari kesalahan dalam pemberian kode dan skor. Hasil yang didapatkan semua data dipastikan tidak ada *missing*.

5. Saving

Yaitu penyimpanan data yang telah sebelumnya dilakukan pengujian.

3.6.2 Analisa Data

Analisa data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisa data *univariate* yaitu untuk melihat dan mendeskripsikan karakteristik dari variabel yaitu gambaran pola makan pada lansia dengan hipertensi (Fachry, 2020).

3.7 Isu Etik

Ada beberapa hal yang perlu di perhatikan dalam prinsip-prinsip etik yang harus dimiliki oleh seorang perawat (Lestari dkk., 2021)

1. Otonomi (*Autonomy*)

Rena Siti Nurlatifah, 2022

GAMBARAN POLA MAKAN PADA LANSIA DENGAN HIPERTENSI DI LINGKUNGAN PARIGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam prinsip otonomi ini yaitu bentuk respek terhadap seseorang, atau bersikap tidak memaksa, bersikap profesional sehingga dapat menghargai hak-hak setiap individu.

2. Berbuat Baik (*Beneficience*)

Beneficience dapat diartikan sebagai perilaku berbuat baik, menghindari dari kesalahan dan suatu kejahatan, tetapi dengan lebih meningkatkan kebaikan terhadap orang lain.

3. Keadilan (*Justice*)

Dalam keadilan ini seorang peneliti harus bersikap profesional dalam melakukan suatu tindakan yang artinya tidak membedakan orang lain.

4. Tidak merugikan (*Nonmaleficience*)

Dalam prinsip etik ini ketika penelitian berlangsung tidak menimbulkan kerugian baik pada responden maupun pada pihak manapun. Penelitian ini harus mengupayakan manfaat dan menghindari dari kerugian.

5. Kejujuran (*Veracity*)

Prinsip ini berarti penuh dengan kebenaran untuk membangun hubungan saling percaya, saat melakukan penelitian seorang peneliti harus menyampaikan kebenaran pada setiap responden agar dapat meyakinkan, begitu pula dengan partisipan agar bisa menyampaikan yang sebenarnya terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian agar data yang diperoleh menjadi akurat.

6. Menepati janji (*Fidelity*)

seorang peneliti dapat menepati janji dan berkomitmen untuk menyimpan rahasia setiap individu, ketepatan, dan kesetiaan karena kode etik ini merupakan tanggung jawab dasar.

7. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Prinsip kerahasiaan ini terkait informasi dari setiap partisipan harus dijaga karena bersifat privasi. Tidak diperkenankan jika ada seseorang yang ingin mengetahui informasi terkecuali atas ijin dan bukti persetujuan. Data serta informasi yang ditampilkan dalam laporan penelitian hanya berupa kode

responden. Etika tersebut bertujuan untuk menjaga serta menghargai privasi responden.